

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pola Komunikasi antara pelatih dengan atlet merupakan pola hubungan yang memiliki tujuan berupa pesan untuk dipahami dengan cara nya masing-masing, alur pesan dari komunikator kepada komunikan adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator agar komunikan dapat memahami pesan tersebut, hambatan-hambatan pesan dari komunikator kepada komunikan akan ditemui dalam membangun motivasi juara di RR Sport Swimming Club Bandung.

Olahraga renang merupakan salah satu cabang olahraga yang mulai berkembang di masyarakat saat ini. Renang termasuk salah satu jenis olahraga yang banyak digemari oleh semua kalangan, karena olahraga renang dapat dilakukan oleh anak-anak maupun orang dewasa. Selain itu juga, renang dapat dilakukan oleh siapa saja. Sebagai olahraga, renang juga dilakukan sebagai ajang perlombaan. Pelatih dan atlet memiliki peran penting dalam melaksanakan perlombaan renang tersebut. Di dalam olahraga renang, pelatih memegang peran penting sebagai sumber informasi yang dijadikan acuan seorang atlet untuk mendalami berbagai pesan-pesan dalam berkomunikasi, pada dasarnya fungsi dari seorang pelatih adalah memberikan bentuk pelatihan teoritis serta praktis.

Prestasi RR Sport Swimming Club Bandung pada kejuaraan - kejuaraan renang telah memberikan hasil yang stabil dan baik tetapi setelah pandemi membauk belum memperlihatkan hasil yang maksimal, melihat dari data pertandingan terakhir yang diikuti yaitu Kejuaraan Renang Gemilang Prima

Antar Pelajar Se-Jawa Barat Tahun 2022 dari 15 orang atlet yang mengikuti kejuaraan tersebut, peningkatan hasil memang terjadi tetapi belum ada yang memperoleh juara pada ajang tersebut.

Latihan merupakan salah satu proses agar seseorang menjadi terlatih dan terampil sesuai dengan dengan profesi yang sedang dijalankan sehingga dapat mencapai tujuannya. Komunikasi juga sangat diperlukan pada saat proses latihan berlangsung, karena dengan terciptanya komunikasi yang baik maka pesan yang disampaikan pelatih akan tersampaikan sesuai tujuan. Pelatih dapat memahi kebutuhan apa saja yang atlet butuhkan begitu juga sebaliknya, atlet akan menjalankan instruksi yang sudah diarahkan oleh pelatih sehingga dapat mencapai tujuan tersebut. Dengan pentingnya komunikasi dalam proses latihan untuk mengikuti berbagai perlombaan. Melihat hasil yang kurang maksimal dari data pertandingan sebelumnya, kurangnya latihan yang dilakukan atlet serta komunikasi antara pelatih dengan atlet yang tidak berjalan sesuai dengan tujuan akibat dengan adanya pandemi Covid-19 yang menghambat berjalannya komunikasi untuk melakukan latihan yang maksimal.

Peran komunikasi tidak terbatas pada kegiatan untuk bersosialisasi saja, tetapi dalam berlatih pun memerlukan proses penyampaian komunikasi yang baik. Proses berlatih adalah proses penyampaian Informasi yang dikirimkan Pelatih kepada Atlet berupa pengetahuan, yang berisi informasi berupa materi-materi pelatihan.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar di dunia olahraga, karena dalam Setiap olahraga pelatih dan atlet harus dapat menguasai segala bentuk terkait olahraga yang ditekuni.

Komunikasi sangat berpengaruh dalam pemikiran dan sikap seseorang, komunikasi juga merupakan unsur penting dalam melakukan interaksi dengan sesama manusia lain. Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi sebagai interaksi yang ditimbulkan akibat dari terciptanya hubungan sosial, dengan adanya pernyataan tersebut bahwa komunikasi

memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Dalam kaitannya dengan Olahraga, komunikasi Pelatih dan Atlet adalah sebuah kunci yang sangat penting dalam keberlangsungan sebuah hubungan dan juga dalam menjaga motivasi, dimana pelatih harus bisa memberikan arahan kepada para atlet dan juga menanamkan semangat motivasi agar atlet dapat memahami apa yang menjadi tanggung jawabnya sehingga terlahirlah atlet-atlet yang mempunyai sifat dan motivasi yang tinggi untuk menjadi juara.

Kriteria pelatih yang baik adalah: "...mempunyai kemampuan untuk membantu dalam mengaktualisasi potensi, bila membentuk tim didasarkan pada keterampilan individu yang telah diajarkan, mempunyai pengetahuan dan keterampilan teknis yang seimbang, mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan tingkat neuromascular atletnya, mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmiah dalam membentuk kondisi atlet, lebih mementingkan pendidikan secara utuh baru kemudian pada unsur pelatihan". Windarta Natal (2006: 16) (Apta Mysidayu & Febi Kurniawan, 2019)

Menurut data yang dihasilkan oleh *Journal Of Physical Education, Health and Sport* "Surveri Motivasi Prestasi Atlet Klub Pendowo Semarang Tahun 2014" mengatakan faktor paling dominan yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah pengaruh situasi persentase dengan 92%. Penyebab tingginya motivasi prestasi atlet berdasarkan faktor pengaruh situasi yaitu kenyamanan lingkungan tempat atlet berlatih, baik dalam segi fisik tempatnya maupun segi interaksi antar pelaku (antar atlet, atlet dengan pelatih, dan atlet dengan orang tua atlet). Selain itu fasilitas yang lengkap merupakan kunci mendasar dapat diraihinya prestasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Karena dengan lengkapnya fasilitas maka program latihan yang diberikan pelatih dapat berjalan dengan lancar.(Kuspriyani & Setyawati, 2014)

Terjalannya komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan memberikan semangat juara bagi atlet, keterbukaan yang diberikan pelatih akan memberikan dampak yang positif terhadap prestasi atlet, pelatih

harus dapat membantu atlet untuk dapat meningkatkan kemampuannya dengan membangun motivasi juara dan juga membantu atlet agar dapat bersaing dengan atlet lainnya.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pertandingan, persiapan demi persiapan perlu dilakukan, melatih fisik dan mental adalah usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tetapi disisi lain, pentingnya membangun motivasi juga dibutuhkan. Motivasi ini berguna untuk tetap menjaga *mindset* atlet sehingga dapat meminimalisir kecemasan yang di rasakan atlet sebelum pertandingan dimulai.

“Motivasi ialah sebagai proses yang menyebabkan sesuatu, adanya arahan dan adanya usaha yang terus menerus dalam menggapai tujuan”. Adanya arahan dan usaha sangat lah mengimplementasikan kondisi pelatih dan atlet dimana arahan diberikan oleh pelatih kepada atlet dan usaha lah yang mendasari atlet agar dapat mecapai tujuan yang ingin dicapai. (Irviani & Fauzi, 2018)”

Selain itu terdapat hambatan yang sering dialami atlet sehingga motivasi pada atlet malah menurun dan ini terlihat sebagai suatu masalah yang cukup berat dan juga pelik. Efek dari hilangnya motivasi membuat atlet merasa tidak nyaman dan olahraga yang ditekuni pun terasa tidak menyenangkan, sehingga di dalam prosesnya banyak yang tidak dapat melanjutkan lagi. Kecemasan sangat dapat mempengaruhi performa dan pikiran atlet, atlet akan sulit mengeluarkan segala kemampuannya yang sudah ia latih karena mengalami kecemasan dan takut akan hasil yang tidak mencapai targetnya. (H.J.S. Husdarta, 2015)

Tuntutan prestasi yang dialami oleh atlet sering kali membuat atlet merasa cemas dan takut dalam menghadapi sesuatu, hal ini mengakibatkan ketidakpercayaan diri pada kemampuannya dan berimbas pada kurangnya motivasi untuk menjadi juara. Pentingnya pelatih dalam membangun motivasi juara untuk atlet agar atlet selalu memiliki semangat juang, sebesar apapun hambatan yang akan di hadapi pada saat pertandingan.

Komunikasi antara pelatih dan atlet tidak selamanya akan berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan, Hambatan akan sering ditemui, seperti kesalahpahaman antara pelatih

dan atlet terkait pesan-pesan yang mereka berikan selama berkomunikasi. Melalui pola komunikasi pelatih dan juga atlet yang baik pada RR Sport Swimming Club Bandung, dapat terjalin komunikasi secara efektif sehingga dapat membangun memotivasi para atlet agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Melihat pemaparan diatas dengan adanya permasalahan-permasalahan yang dialami maka dari itu penulis mengambil fokus penelitian yaitu :

**Pola Komunikasi Pelatih Dengan Atlet Renang (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Pelatih Dengan Atlet Renang dalam Membangun Motivasi Juara di RR Sport Swimming Club Bandung).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang yang dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Peneliti merumuskan inti permasalahan penelitian ini ke dalam rumusan makro yaitu “Bagaimana Pola komunikasi yang digunakan pelatih dalam membangun motivasi juara?”

### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

Berdasarkan rumusan masalah secara makro maka rumusan masalah secara khusus pada peneliti ini adalah:

1. Bagaimana **Proses Komunikasi** pelatih kepada atlet renang RR Sport Swimming Club Bandung dalam usaha membangun motivasi juara?
2. Bagaimana **Hambatan Komunikasi pelatih** dan atlet RR Sport Swimming Club Bandung dalam usaha membangun motivasi juara?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji mengenai “Pola Komunikasi Pelatih dengan Atlet Renang Dalam Membangun Motivasi Juara di RR Sport Swimmung Club Bandung”

#### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Agar penelitian dapat memberikan hasil yang diharapkan, maka peneliti terlebih dahulu menentukan tujuan yang jelas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Proses Komunikasi** yang diberikan oleh pelatih dalam membangun motivasi juara para atlet renang.
2. Untuk mengetahui **Hambatan Komunikasi** Atlet dan Pelatih dalam membangun motivasi juara para atlet renang.
3. Untuk mengetahui **Pola Komunikasi** pelatih dengan atlet renang dalam membangun motivasi juara di RR Swimming Club Bandung

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca dan mahasiswa yang ingin meneliti terkait pola komunikasi dan penelitian ini dapat terlihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### 1.4.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan khususnya dalam bidang kajian Ilmu Komunikasi, terutama dalam bagian Pola Komunikasi.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus terhadap pola komunikasi pelatih dengan atlet renang dalam membangun motivasi juara di RR Sport Swimming Club Bandung..

#### **1.4.2 Kegunaan Penelitian Praktis**

Secara praktisi semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat meliputi:

##### **1. Kegunaan Bagi peneliti**

Kegunaan Penelitian ini bagi peneliti adalah diharapkan dapat memberi pengetahuan dan juga pengalaman bagi peneliti, khususnya dalam mengetahui pola komunikasi Pelatih dengan Atlet dalam membangun motivasi juara di RR Sport Swimming Club Bandung. Penelitian ini juga memberikan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang diterima selama perkuliahan di bidang Ilmu Komunikasi.

##### **2. Kegunaan Bagi Universitas Komputer Indonesia**

Bagi Universitas khususnya Program Studi Ilmu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembangan disiplin ilmu yang bersangkutan.

##### **3. Kegunaan Bagi Masyarakat**

Penelitian ini berguna bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi terkait dengan Pola komunikasi Pelatih dengan Atlet dalam membangun motivasi juara di RR Sport Swimming Club Bandung.